

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (STUDI PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA DUMAI)

NAMA MAHASISWA : FADILA SETYARINI
NIM : 1910090811005

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, ditemukan gejala masalah pada DPPKB Kota Dumai sebagai berikut : Kurangnya informasi penyuluhan dan layanan Program KB gratis dan masih ditemukan program KB yang tidak terealisasi dengan maksimal oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai.

Berdasarkan gejala yang ditemukan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu **“Bagaimana Implementasi Program Keluarga Berencana (studi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai)”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Keluarga Berencana (studi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai) dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program Keluarga Berencana (studi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai).

Konsep yang dijadikan sebagai landasan teori adalah Edward III dalam Agus Subianto (2020:70-71) yang terdapat empat indikator implementasi kebijakan yaitu : komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada DPPKB Kota Dumai sebanyak 58 orang dan seluruh ketua Kader di setiap Kecamatan Kota Dumai sebanyak 7 orang. Sehingga total populasi adalah 65 orang. Teknik pengambilan sampel adalah sensus sampling. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan metode distribusi frekuensi dan pengukuran Rating Scale.

Hasil penelitian menunjukkan hasil kurang tercapai diperoleh persentase sebesar 49% dari 128 tanggapan dengan rata-rata 32 responden dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 65 responden. Faktor pendukungnya adalah terdapat Disposisi dan Struktur Birokrasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya Komunikasi dan Sumber Daya.